

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon yang berada di daerah pesisir Laut Jawa. Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Kecamatan Gunungjati terletak di 06°38'30" LS – 06°42'00" LS dan diantara 108°30'00" BT – 108°34'00 BT.

Secara administratif Kecamatan Gunungjati berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Plered
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Suranenggala
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Cirebon
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tengahtani

Kecamatan Gunungjati merupakan salah satu kecamatan dari 40 kecamatan yang ada di Kabupaten Cirebon. Kecamatan Gunungjati memiliki luas keseluruhan sebesar 20,55 km<sup>2</sup> atau 2.055 Ha. Secara umum Kecamatan Gunungjati terdiri dari 64 Dusun, 299 Rukun Tetangga (RT), 85 Rukun Warga (RW). Selain itu Kecamatan Gunungjati juga terdiri dari lima belas (15) wilayah desa, diantaranya yaitu: Desa Adidarma, Pasindangan, Jadimulya, Klayan, Jatimerta, Astana, Kalisapu, Wanakaya, Grogol, Babadan, Buyut, Mayung, Sambeng, Sirnabaya, dan Mertasinga.

#### B. Metode Penelitian

Menurut Surakhmad (1982, hlm. 131) mengemukakan bahwa “metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Sedangkan menurut Wirartha (2006, hlm. 27) mengemukakan bahwa “penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya”.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 26) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitiannya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dan pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Tika, 2005, hlm. 4). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi daerah penelitian kemudian dianalisis berdasarkan data primer dan data sekunder. Adapun menurut Koentjaraningrat (1994, hlm. 30) menyatakan bahwa “penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan antara suatu gejala dengan objek lain dalam masyarakat”.

Penggunaan metode penelitian deskriptif ini diharapkan akan memberikan pemaparan yang jelas mengenai kontribusi usaha budidaya tambak di Kecamatan Gunungjati yang ada atau terjadi saat ini, kemudian memberikan interpretasi dan analisis terhadap fakta atau masalah yang terjadi di lapangan.

### **C. Desain Penelitian**

Menurut Umar (2008, hlm. 6) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset”. Dalam hal ini, desain penelitian digunakan menjadi suatu strategi dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis data secara terstruktur dan sistematis agar memudahkan dalam melakukan penelitian dilapangan serta memperoleh data sesuai untuk menghubungkan antar variabel tertentu yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Sehingga desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional kuantitatif yang sejalan dengan pendapat Silalahi (2009, hlm. 151) menyatakan bahwa “desain korelasional kuantitatif berusaha untuk menyelidiki nilai-nilai dari dua variabel atau lebih variabel dalam menguji atau menemukan hubungan-hubungan (*relations*) atau antar hubungan-antar hubungan yang ada diantara mereka di dalam suatu lingkungan tertentu”.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lingkungan. Pendekatan lingkungan dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya. Adapun ekologi, khususnya ekologi manusia berkenaan dengan interelasi antara manusia dan lingkungan yang membentuk sistem ekologi atau ekosistem. Menurut Uli (2006, hlm. 8) mengemukakan bahwa “pendekatan kelingkungan merupakan pendekatan berdasarkan interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan. Lingkungan geografi memiliki pengertian yang sama dengan lingkungan pada umumnya. Pendekatan lingkungan dilakukan dengan berpusat pada interelasi kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya yang membentuk sistem keruangan yang dikenal dengan ekosistem”.

Penggunaan pendekatan penelitian kelingkungan ini karena relevan dengan tujuan dari penelitian yang akan menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai pemanfaatan sumberdaya alam, salah satu diantaranya yaitu pemanfaatan sumberdaya perikanan. Sumberdaya perikanan pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai perikanan budidaya air payau (tambak) serta kontribusinya dalam pemenuhan kebutuhan hidup pekerja tambak di Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam pengumpulan data dan menganalisis data, langkah yang penting adalah menentukan populasi, karena populasi merupakan sumber data yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 61) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja tambak di Kecamatan Gunungjati yang berjumlah 184 orang.

## 2. Sampel

Sugiyono (2012, hlm. 62) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara rambang proporsional (proportional random sampling). Menurut Suryabrata (2006, hlm. 37) mengemukakan bahwa “sampel rambang proporsional adalah sampel-sampel yang sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara rambang yang diambil dari kelompok-kelompok yang tersedia”.

Untuk menentukan jumlah dari besarnya sampel setiap kelompok dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (dalam Umar, 2008, hlm.65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Diketahui jumlah populasi pekerja tambak di Kecamatan Gunungjati sebesar  $N = 184$  orang dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10% dan memiliki tingkat akurasi sebesar 90%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk pekerja tambak sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \\ n &= \frac{184}{184 \cdot 0,1^2 + 1} \\ n &= \frac{184}{2,84} \\ n &= 64,7 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi  $n = 65$  Responden

**Tabel 3.1**  
**Sampel Pekerja Tambak**

No.	Kecamatan	Desa	Kelompok Usaha Budidaya Tambak Air Payau	Jumlah Pekerja Tambak	Jumlah Sampel
1.	Gunungjati	Mertasinga	Gemah Ripah	25	$n = \frac{25}{184} \times 65 = 9$
2.		Grogol	Mina Kelola Madani	28	$n = \frac{28}{184} \times 65 = 10$
3.		Wanakaya	Mina Bunga Hati	30	$n = \frac{30}{184} \times 65 = 10$
			Bandeng Jaya	15	$n = \frac{15}{184} \times 65 = 5$
4.		Jatimerta	Mina Jaya Pekik	28	$n = \frac{28}{184} \times 65 = 10$
			Mina Jati Waluya	20	$n = \frac{20}{184} \times 65 = 7$
			Mina Kertayasa Jaya	8	$n = \frac{8}{184} \times 65 = 3$
5.		Pasindangan	Mina Sentosa	30	$n = \frac{30}{184} \times 65 = 11$
<b>Jumlah</b>				<b>184</b>	<b>65</b>

*Sumber : Hasil Olahan, 2015*

## F. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 3) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan permasalahan, variabel yang terdapat dalam penelitian terdiri dari variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik usaha budidaya tambak yang terdiri dari luas lahan, status kepemilikan lahan, sistem pengelolaan tambak, pembagian tugas pekerja, jumlah tenaga kerja, sistem upah tenaga kerja, kelompok usaha budidaya tambak, jenis komoditas, dan pendapatan.

### 2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan hidup pekerja tambak di Kecamatan Gunungjati.

Untuk mengetahui lebih jelasnya variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

<b>Variabel Bebas (X)</b>	<b>Variabel Terikat (Y)</b>
1. Karakteristik Usaha Budidaya Tambak a. Luas Lahan b. Status Kepemilikan Lahan c. Sistem Pengelolaan Tambak d. Pembagian Tugas e. Tenaga Kerja f. Sistem Upah Tenaga Kerja g. Kelompok Usaha Budidaya Tambak h. Jenis Komoditas i. Pendapatan	Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pekerja Tambak

*Sumber : Hasil Olahan, 2015*

### **G. Definisi Operasional**

Menurut Singarimbun (1987, hlm. 46) mengemukakan bahwa “definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel”. Dengan kata lain definisi operasional berisi tentang indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel.

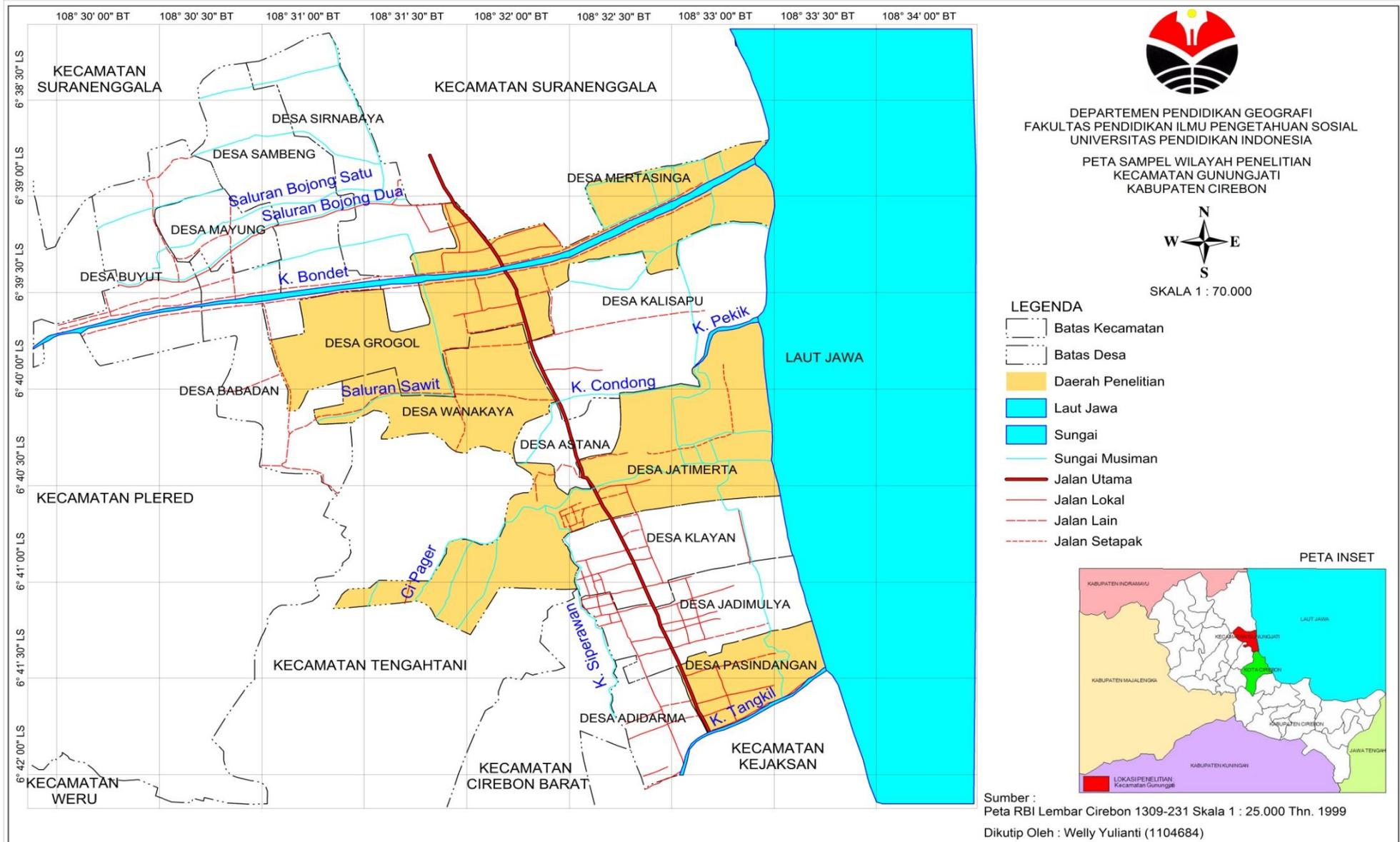
Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian judul penelitian, maka penulis mendefinisikannya sebagai berikut :

1. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbagai peranan atau sumbangan yang diberikan oleh usaha budidaya tambak terhadap pemenuhan kebutuhan hidup pekerja tambak di Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon.
2. Menurut Depdikbud (1995, hlm. 150) budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan dapat memberikan hasil. Sedangkan pengertian tambak adalah kolam di tepi laut yang diberi pematang untuk memelihara ikan, terutama ikan bandeng dan udang (Depdikbud, 1995, hlm. 997). Bila

didefinisikan budidaya tambak adalah salah satu usaha yang bermanfaat dan dapat memberikan hasil dengan cara membudidayakan ikan atau udang di kolam di tepi laut yang berair payau (campuran air asin dan air tawar dari sungai). Usaha budidaya tambak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakteristik usaha budidaya tambak yang terdiri dari luas lahan, status kepemilikan lahan, sistem pengelolaan tambak, pembagian tugas, tenaga kerja, sistem upah tenaga kerja, kelompok usaha budidaya tambak, jenis komoditas, pendapatan.

- a. Luas lahan yang dimaksud adalah luas lahan yang dimiliki petani tambak di Kecamatan Gunungjati.
- b. Kepemilikan lahan yang dimaksud adalah status kepemilikan lahan yang dimiliki petani tambak di Kecamatan Gunungjati, terdiri dari lahan milik pribadi, lahan tanah negara, dan lahan sewa pada perorangan.
- c. Sistem pengelolaan tambak yang dimaksud adalah sistem budidaya tambak yang diterapkan oleh para petambak di Kecamatan Gunungjati, terdiri dari sistem budidaya tambak tradisional atau semi-intensif dan sistem budidaya tambak intensif.
- d. Pembagian tugas yang dimaksud adalah pembagian tugas berdasarkan pada peran yang dimiliki masing-masing pekerja tambak. Peran-peran pekerja tersebut diantaranya sebagai pekerja tambak, teknisi, dan pengelola tambak.
- e. Tenaga kerja yang dimaksud adalah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengolah lahan tambak di Kecamatan Gunungjati.
- f. Sistem upah tenaga kerja yang dimaksud adalah sistem pengupahan yang diberikan kepada pekerja tambak, adapun sistem pengupahan pekerja tambak diberikan setiap bulan.
- g. Kelompok usaha budidaya tambak yang dimaksud adalah kelompok usaha budidaya tambak yang menaungi petani tambak dan pekerja tambak di Kecamatan Gunungjati, terdiri dari Mina Grage, Gemah Ripah, Bandeng Jaya, Mina Caruban, Mina Kertayasa II, Mina Kertayasa Jaya, dan Mina Sentosa.

- h. Jenis komoditas yang dimaksud adalah jenis ikan dan udang yang dibudidayakan petani tambak di Kecamatan Gunungjati, terdiri dari ikan bandeng dan udang vaname.
3. Dalam skripsi (Andri, 2000, hlm. 6) menuliskan bahwa “kebutuhan hidup masyarakat yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan dalam hidup oleh setiap anggota masyarakat, dalam hal ini manusia untuk dapat hidup bermasyarakat secara layak”. Parameter kebutuhan hidup masyarakat yang diukur dalam penelitian ini diantaranya kebutuhan pangan, kebutuhan non pangan, dan tabungan.
  - a. Kebutuhan pangan adalah sumber makanan bagi manusia dan merupakan kebutuhan primer. Kebutuhan pangan diukur berdasarkan besarnya biaya pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, diantaranya adalah beras, lauk pauk, makanan ringan, minyak goreng, gula, kopi dan teh, dan lain sebagainya.
  - b. Kebutuhan non pangan diukur berdasarkan besarnya biaya pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi biaya listrik, biaya air/PAM, biaya telepon, biaya transportasi, biaya pendidikan anak, biaya kesehatan, gas elpiji, dan lain sebagainya.
  - c. Tabungan diukur berdasarkan besarnya jumlah uang yang dapat disisihkan atau disimpan dari pendapatan yang diperoleh pekerja tambak pada setiap bulannya.
4. Pekerja tambak yang dimaksud adalah mereka yang bekerja sebagai pekerja tambak, teknisi, dan pengelola dalam suatu usaha budidaya tambak. Mereka bekerja untuk mendapatkan upah atau gaji untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Kecamatan Gunungjati adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Cirebon yang berada di pesisir Laut Jawa. Adapun lokasi tersebut secara geografis terletak pada  $06^{\circ}38'30''$  LS –  $06^{\circ}42'00''$  LS dan  $108^{\circ}30'00''$  BT –  $108^{\circ}34'00''$  BT.



**Gambar 3.1 Peta Sampel Wilayah Penelitian**

Welly Yulianti , 2015

KONTRIBUSI USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP PEKERJA TAMBAK DI KECAMATAN GUNUNGJATI KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **H. Instrumen Penelitian**

Menurut Bagong, dkk. (2007, hlm. 59) mengemukakan bahwa “instrumen adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data terpenting dalam suatu penelitian dengan metode survei”. Instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara yaitu pedoman bagi pewawancara untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan wawancara dengan pekerja tambak yang ada di lima desa di Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon diantaranya mengenai karakteristik usaha budidaya tambak (luas lahan, status kepemilikan lahan, status pengelolaan tambak, pembagian tugas pekerja tambak, jumlah tenaga kerja, sistem pengupahan pekerja, kelompok usaha budidaya tambak, dan jenis komoditas), karakteristik pekerja tambak (nama pekerja tambak, usia pekerja tambak, alamat pekerja tambak, riwayat pendidikan formal dan informal pekerja tambak, jumlah keluarga, jumlah tanggungan keluarga pekerja tambak, pendidikan anak pekerja tambak, kepemilikan fasilitas hidup pekerja tambak, dan kesehatan), dan pola konsumsi rumah tangga pekerja tambak (konsumsi pangan dan konsumsi non pangan).

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Menurut Riduwan (2011, hlm. 56) mengemukakan bahwa “wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Teknik ini digunakan untuk membantu dan melengkapi data yang tidak dapat diungkap melalui teknik observasi, data ini diperoleh dengan cara komunikasi langsung dengan masyarakat di Kecamatan Gunungjati yang berprofesi sebagai pekerja tambak sebagai sumber data primer. Wawancara ini harus berpedoman pada instrumen yang telah disiapkan baik itu dalam bentuk ceklist ataupun kuisisioner.

## 2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2011, hlm. 57). Observasi lapangan bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Adapun objek yang diamati adalah usaha budidaya tambak dan kehidupan pekerja tambak.

## 3. Studi Dokumentasi

Menurut Riduwan (2011, hlm. 58) mengemukakan bahwa “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, mengenai masalah yang diteliti dari berbagai lembaga/instansi pemerintah yang memuat informasi seperti peta untuk menganalisis keadaan di lokasi penelitian, data mengenai jumlah penduduk, ataupun data lain yang ada dalam monografi.

## 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data tambahan atau informasi dari berbagai sumber yang valid. Studi literatur dilakukan untuk membantu penulis dalam membangun pemahaman, terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Studi literatur dapat dilakukan dari buku-buku sumber, maupun hasil-hasil penelitian peneliti lain, baik berupa jurnal, skripsi, thesis maupun disertasi.

## J. Alat dan Bahan Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman wawancara
- b. Alat Tulis
- c. Kamera Sony DSC-WX80
- d. Laptop Acer Aspire 4738
- e. Software Mapinfo 10.5
- f. Software SPSS versi 16

Welly Yulianti , 2015

KONTRIBUSI USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP PEKERJA TAMBAK DI KECAMATAN GUNUNGJATI KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Bahan Penelitian

- a. Peta RBI Cirebon Lembar 1309-231 Skala 1 : 25.000 Tahun 1999
- b. Peta Wilayah Jenis Tanah Kabupaten Cirebon Skala 1 : 70.000 Tahun 2007
- c. Data mengenai perikanan budidaya dan perikanan tangkap dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon dan BP3K Kecamatan Gunungjati.
- d. Sumber atau buku-buku yang relevan, data monografi Kecamatan Gunungjati dan Kabupaten Cirebon dari BPS, PUSAIR, BMKG yang digunakan sebagai bahan informasi sekunder penelitian.

## K. Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.

Pengolahan data meliputi kegiatan berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Langkah ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan data yang telah didapatkan di lapangan untuk diolah lebih lanjut. Pengecekan kembali data merupakan langkah awal dalam tahap persiapan. Setelah dilakukan pengecekan ulan, selanjutnya menyusun data-data dengan rapih sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan digunakan.

### 2. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan lain dari *editing* yaitu untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada administratif di lapangan serta bersifat evaluasi dan korelasi.

### 3. *Coding*

*Coding* adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

#### 4. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah tahap *editing* dan *coding*. Tabulasi data dilakukan dengan melakukan penyusunan data dan analisis data ke dalam bentuk tabel dengan kategori yang telah ditentukan.

#### 5. Interpretasi Data

Langkah ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data yang telah diperoleh yang telah melalui beberapa tahap seperti *editing*, *coding* untuk pada akhirnya ditabulasikan serta di analisis memberikan gambaran terhadap data atau informasi yang didapat dari para responden yang dijadikan sampel penelitian.

#### L. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan interpretasi data hasil penelitian yang dilakukan secara sistematis yang kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya dilakukan analisis dan pengolahan data statistik melalui bantuan Software Microsoft Office Excel 2007 dan Software SPSS 16.

Data-data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik.

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan mendeskripsikan gejala yang nampak di lokasi penelitian serta kondisi dari keadaan masalah yang diteliti mulai dari mengolah, menginterpretasikan data, dan informasi lain dengan data yang dianalisis yang berasal dari literatur dan hasil observasi di lapangan.

Menurut Tika (2005, hlm. 116) menyatakan bahwa “analisis data secara deskriptif penting untuk menjelaskan data yang bersifat kualitatif, baik dalam geografi sosial maupun geografi fisik”.

##### 2. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat guna mengungkapkan suatu persoalan dalam bentuk jumlah kode dengan menggunakan formula statistik yaitu :

### a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternatif jawaban, sehingga kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan dapat diketahui. Rumus analisis persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p = Presentase
- f = Frekuensi setiap kategori jawaban
- n = Jumlah seluruh responden
- 100% = Bilangan konstanta

Kriteria persentase yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Persentase**

Persentase (%)	Keterangan
0	Tidak Ada
1 - 24	Sebagian Kecil
25 - 49	Kurang dari setengahnya
50	Setengahnya
51 - 74	Lebih dari setengahnya
75 - 99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

*Sumber : Arikunto (dalam Rinawati, 2011, hlm. 47)*

### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan prosedur analisis statistik regresi linear sederhana dengan rumus :

$$y = a + bX$$

Keterangan :

- y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a = Harga y bila x = 0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi. Bila nilai b positif (+) = naik, sedangkan bila nilai b negatif (-) = turun
- X = subjek pada variabel independen

Welly Yulianti , 2015

KONTRIBUSI USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP PEKERJA TAMBAK DI KECAMATAN GUNUNGJATI KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk menghitung korelasi antar variabel dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Menurut Sugiyono untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 231)*

### c. Analisis Tabulasi Silang

Menurut Tika (2005, hlm. 74) mengemukakan bahwa “tabel analisis (*talk tabel*) adalah tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis dan dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan”. Jenis analisis tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel silang. Tabel silang dibuat dengan cara memecah lebih lanjut setiap kesatuan data dalam setiap kategori menjadi dua subsekwen. Pemecahan kesatuan data menjadi subkesatuan tergantung pada tujuan serta pemecahan masalah yang diinginkan dalam penelitian. Analisis tabel silang (*crosstabulation*) merupakan salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel.